

BAB 2

TINJAUAN TEORI

2.1 Pengenalan *Reminder* Kunjungan Ulang Nifas

2.1.1 Pengertian *Reminder* Kunjungan Ulang Nifas

Reminder adalah sesuatu yang membuat seseorang ingat. Biasanya pada waktu yang telah ditentukan (Syamsuri, 2010). *Reminder* adalah pesan pengingat yang dapat diaktifkan sehingga nanti akan bekerja seperti layaknya sebuah alarm yang akan mengingatkan kita (Enterprise, 2008).

Reminder Kunjungan Ulang Nifas merupakan salah satu alat pengingat yang dapat di aktifkan sehingga nantinya akan bekerja seperti layaknya sebuah alarm yang akan mengingatkan kita untuk melakukan jadwal kegiatan kunjungan ulang yang selanjutnya.

Aplikasi yang dikembangkan dalam penelitian ini tidak dapat dijalankan pada semua jenis perangkat mobile mengingat aplikasi ini hanya dapat dijalankan pada perangkat mobile berbasis android. Dengan adanya pengembangan aplikasi-aplikasi pengingat pada perangkat mobile diharapkan aplikasi ini dapat meningkatkan manfaat perangkat mobile dalam bidang kesehatan terutama sebagai media pengingat dalam melaksanakan kunjungan ulang nifas dan memberikan motivasi ibu nifas untuk mempelajari dan memanfaatkan suatu aplikasi mobile berbasis android (Rahmawati, 2017).

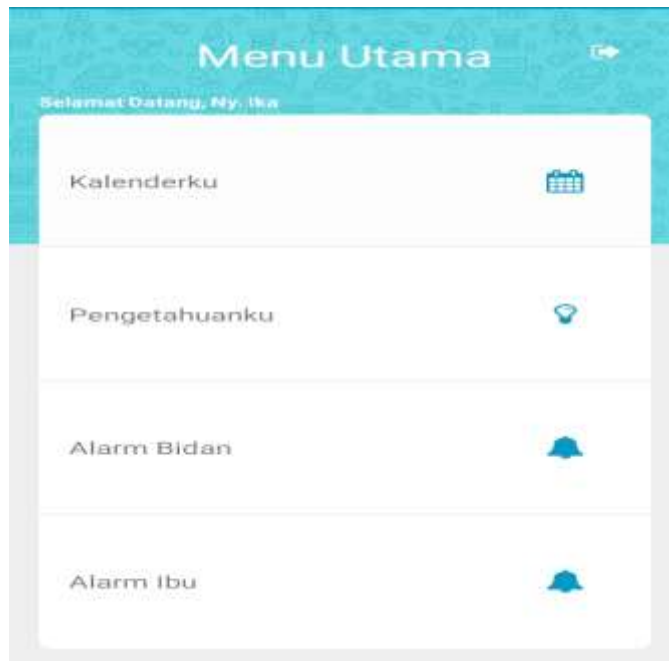
Aplikasi ini merupakan aplikasi yang akan digunakan untuk bidan sebagai pengingat kalau adanya kunjungan ulang. Namun disini kita tidak bisa mengandalkan bidan untuk mengingat jadwal kunjungan rumah tersebut karena terlalu banyak yang dikerjakan sehingga dapat membuat bidan lupa akan jadwal kunjungan tersebut. Disini ibu post partum sendiri harus mempunyai inisiatif untuk membantu bidan mengingatkan bahwa ada jadwal kunjungan rumah.

Keuntungan dari aplikasi ini yaitu, mudah digunakan, dapat diinstal pada handphone android, memudahkan pengguna mengingat jadwal kunjungan ulang nifas, terdapat informasi mengenai kunjungan ulang nifas, terdapat *Reminder* kunjungan ulang yang dapat diaktifkan.

Aplikasi ini berbasis android yang diinstal oleh kelompok perlakuan, untuk menilai kepatuhan akan kunjungan ulang ibu masa nifas. Isi dari aplikasi reminder ini menu kalender yang dapat menjadi pengingat tanggal. Menu pengetahuanku disini berisi jadwal kunjungan dan kegiatan yang dilakukan, sehingga nanti ibu dapat mengetahui apa saja yang dilakukan selama kunjungan nifas dan hal apa saja yang akan terjadi jika tidak melakukan kunjungan nifas, alarm untuk bidan dan alarm untuk ibu, disini berisi pengingat yang akan dapat diatur guna mengingat kunjungan ulang ibu nifas selanjutnya dan nanti alat ini secara otomatis akan muncul jadwal kunjungan ulang ibu yang sesuai dengan hari kapan proses kelahiran, dan nanti baik bidan maupun ibu bisa mengeset jam berapa

ingin diingatkan dan aplikasi ini secara otomatis akan menyetel dikalender.

2.1.2 Menu-Menu Dalam Aplikasi



- a. Menu kalender: isi dari menu ini merupakan sebuah kalender yang digunakan untuk mengetahui tanggal kita kunjungan dan kalau ingin menggunakan kita tinggal klik menu KALENDER KU.
- b. Pengetahuanku: menu yang berisi mengenai beberap informasi-informasi mengenai kunjungan nifas dan kalau ingin memakainya kita tinggal klik saja pada menu PENGETAHUAN KU selanjutnya nanti akan muncul berbagai menu yang dapat kita pilih, dan kalau ingin menggunakan kita tinggal klik pada menu yang akan kita pilih untuk dibaca.

- c. Alarm bidan: alarm ini digunakan sebagai pengingat bidan bahwa akan ada kunjungan ulang, disini nanti langkah awal yang harus bidan lakukan adalah dengan mengisi menu untuk masuk kedalam aplikasi dengan mengisi (Nama dan No. SIPB) setelah terisi kita klik menu log in, setelah log in nanti akan muncul (Nama Ibu Nifas dan Jadwal Kunjungan Ulang) setelah muncul kita klik pada menu muncul (Nama Ibu Nifas dan Jadwal Kunjungan Ulang), nanti akan muncul nama-nama ibu beserta alamat dan bidan dapat memilih sesuai cakupan wilayahnya, setelah muncul nama-nama ibu bidan dapat mengeklik nama ibu yang sudah log in dan setelah itu bidan diminta untuk menginstal ke kalender, apabila bidan mau mengeset kekalender berarti data ibu nifas secara otomatis akan terinstal ke kalender bidan.
- d. Alarm Ibu: alarm ini digunakan sebagai pengingat ibu bahwa akan ada jadwal kunjungan ulang, langkah awal untuk masuk disini ibu wajib masuk mengisi menu nama, alamat dan tanggal persalinan, setelah terisi semua yang diminta ibu dapat klik menu log in setelah log in nanti ibu dapat sebuah memo yang berisi kapan melakukan kunjungan ulang sehingga nanti ibu dapat mengetahui jadwal kunjungan ulangnya, setelah muncul jadwalnya klik setel kekalender dan nanti secara otomatis akan terpasang ke kalender



Merupakan rencana menu aplikasi awal dari *reminder*. Disini menu awal sebagai langkah awal untuk masuk ke menu selanjutnya



Disini aplikasi dipergunakan untuk memulai aplikasi, dan disini ada pilihan sudah pernah daftar digunakan apabila kita pernah masuk dalam aplikasi ini. Dan ada menu registrasi disini menu registrasi merupakan menu apabila kita baru pertama kali memakai aplikasi ini.



Disini menu yang digunakan untuk masuk apabila kita sudah memiliki akun sebelumnya, disini cuma disuruh untuk memasukan no telepon saja



Disini menu yang digunakan untuk masuk apabila kita belum memiliki akun sebelumnya, disini kita disuruh untuk mengisi identitas seperti yang diminta untuk masuk ke halaman utama.

2.2 Teori Kepatuhan

2.2.1 Definisi Kepatuhan

Kepatuhan merupakan sesuatu yang menunjukna perilaku klien dalam mematuhi atau mengikuti prosedur serta saran dari tenaga medis (Niman, 2017). Kepatuhan adalah sikap pasien untuk mengikuti permintaan medis atau dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk mengikuti praktik kesehatan yang dianjurkan dari tenaga medis (Brannon dan Feist dalam Niman, 2017).

2.2.2 Maksud Patuh dan Tidak Patuh

a. Patuh

Patuh merupakan sikap klien yang mau mengikuti tindakan atau prosedur yang diterapkan oleh tenaga medis guna menghasilkan hasil akhir yang efektif secara klinis (Niman, 2017).

b. Tidak Patuh

Merupakan sikap klien yang acuh tak acuh atau mengabaikan segala saran yang diberikan oleh tenaga medis sehingga ketidakpatuhan ini menunjukkan perilaku yang tidak mematuhi ketepatan dan rencana promosi kesehatan secara keseluruhan atau sebagian dapat menyebabkan hasil akhir yang tidak efektif secara klinis atau hanya sebagian tidak efektif, ketidak patuhan justru akan meningkatkan resiko berkembangnya masalah kesehatan atau malah memperburuk kondisi kesehatan seseorang (Niman, 2017).

Ketidakpatuhan dibedakan menjadi dua antara lain:

1) Ketidakpatuhan yang disengaja

Ketidakpatuhan ini umumnya disebabkan oleh alasan-alasan klien yang tidak mau diberi pelayanan, keterbatasan biaya, sikap apatis klien dan keluarga, ketidakpercayaan klien dan keluarga terhadap pelayanan yang diberikan.

2) Ketidakpatuhan yang tidak disengaja

Ketidakpatuhan ini umumnya disebabkan karena ketidaktahuan, lalai dan kesalahan dalam memperkirakan informasi yang didapat (Niman, 2017).

2.2.3 Mengatasi ketidakpatuhan

Masalah ketidakpatuhan merupakan masalah substansi yang harus diatasi untuk membantu individu berpartisipasi dalam pelayanan kesehatan

dan mencapai tingkat kesehatan yang maksimal. Upaya yang dapat dikembangkan untuk mengatasi ketidakpatuhan yaitu, mengembangkan tujuan kepatuhan, mengembangkan strategi mengubah perilaku dan mempertahankan perubahan tersebut, serta menyakinkan diri dengan menggunakan pernyataan pertahanan diri.

Program yang dilakukan:

a. Pendidikan

Pendidikan kepada pasien dapat meningkatkan kepatuhan dengan catatan pendidikan tersebut merupakan pendidikan aktif. Program pendidikan kesehatan yang diberikan pada klien dan keluarga akan lebih optimal bila pasien yang dipengaruhi terhadap tingkat ketaatan seseorang diidentifikasi dan dipadukan dalam rencana pengajaran.

b. Akomodasi

Merupakan usaha yang harus dilakukan untuk memahami ciri dari kepribadian pasien yang dapat mempengaruhi kepatuhan.

c. Modifikasi faktor lingkungan dan social

Membangun kelompok pendukung dari keluarga untuk membantu kepatuhan terhadap program pelayanan kesehatan.

d. Perubahan model terapi

Program ini dibuat sederhana dan pasien dilibatkan secara aktif dalam pembuatan program kesehatan tersebut.

e. Meningkatkan interaksi professional kesehatan dengan klien

Memberikan umpan balik pada klien merupakan hal yang penting setelah menentukan diagnose. Pasien membutuhkan penjelasan tentang kondisi sakitnya (Niman, 2017).

2.3 Teori Kunjungan Ulang Nifas

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual pada bagian keempat tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sesudah Melahirkan Pasal 15 disebutkan bahwa:

- (1) Pelayanan Kesehatan Masa Sesudah Melahirkan meliputi:
 - a. Pelayanan kesehatan bagi ibu dan
 - b. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir.
- (2) Pelayanan kesehatan bagi ibu sebagaimana dimaksud pada ayat satu (1) huruf a paling sedikit 3 (tiga) kali selama masa nifas.
- (3) Pelayanan kesehatan bagi ibu sebagaimana dimaksud pada ayat dua (2) dilakukan dengan ketentuan waktu pemeriksaan meliputi:
 - a. 1 (Satu) kali pada periode 6 (enam) jam sampai dengan 3 (tiga) hari pascapersalinan
 - b. 1 (Satu) kali pada periode 4 (empat) hari sampai dengan 28 (dua puluh delapan) hari pascapersalinan dan

- c. 1 (Satu) kali pada periode 29 (dua puluh sembilan) hari sampai dengan 42 (empat puluh dua) hari pascapersalinan.
- (4) Kegiatan Pelayanan kesehatan ibu sebagaimana dimaksud pada ayat satu
- (1) huruf a meliputi:
- a. pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu
 - b. pemeriksaan tinggi fundus uteri
 - c. pemeriksaan lochia dan perdarahan
 - d. pemeriksaan jalan lahir
 - e. pemeriksaan payudara dan anjuran pemberian ASI Eksklusif
 - f. pemberian kapsul vitamin A
 - g. pelayanan kontrasepsi pascapersalinan
 - h. konseling dan
 - i. penanganan risiko tinggi dan komplikasi pada nifas (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014).

2.3.1 Kunjungan Ulang Nifas

Ibu nifas sebaiknya paling sedikit melakukan empat kali kunjungan masa nifas. Kunjungan ini dilakukan untuk menilai keadaan ibu dan bayi baru lahir dan untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani masalah-masalah yang terjadi. Hal ini dilakukan untuk menjaga kesehatan ibu dan bayinya, baik fisik maupun psikologis, melaksanakan skrining yang komprehensif, mendeteksi masalah mengobati atau merujuk bila terjadi komplikasi pada ibu maupun bayinya.

a. Perencanaan Kunjungan Rumah

Suatu kunjungan rumah akan mendapat lebih banyak kemajuan apabila direncanakan dengan baik.

Adapun perencanaan kunjungan bidan di rumah yaitu

- 1) Merencanakan kunjungan rumah dalam waktu tidak lebih 24-48 jam setelah kepulangan klien ke rumah
- 2) Pastikan keluarga telah mengetahui rencana mengenai waktu kunjungan rumah.
- 3) Kunjungan bidan ke rumah telah direncanakan mengenai waktu kunjungan rumah
- 4) Menjelaskan maksud dan tujuan kunjungan.

Keamanan merupakan hal yang harus dipikirkan oleh bidan.

Tindakan kewaspadaan ini dapat meliputi:

- 1) Mengetahui dengan jelas alamat lengkap dan rumah klien
- 2) Gambar rute alamat klien dengan peta sebelum berangkat.
Perhatikan keadaan disekitar lingkungan rumah klien.
- 3) Beritahu rekan kerja anda ketika anda pergi untuk kunjungan
- 4) Beri kabar rekan anda segera setelah kunjungan selesai

Kesehatan ibu merupakan komponen yang sangat penting dalam kesehatan reproduksi karena seluruh komponen yang lain sangat dipengaruhi oleh kesehatan ibu. Apabila ibu sehat maka bayinya akan yang akan menjadi generasi kuat. Ibu yang sehat juga menciptakan keluarga sehat dan bahagia (Maternity, 2017).

b. Jadwal Kunjungan Ulang Nifas

1) Kunjungan Nifas I (KF1)

Merupakan kunjungan nifas pada 6 jam sampai dengan 3 hari setelah persalinan. Asuhannya sebagai berikut:

- a) Memastikan involusi uterus terjadi secara normal, uterus berkontraksi, fundus di bawah umbilicus dan tidak terdapat tanda-tanda perdarahan abnormal.
- b) Menilai tanda-tanda demam, infeksi perdarahan abnormal.
- c) Memastikan ibu mendapatkan cukup istirahat.
- d) Memastikan ibu mendapatkan makanan bergizi.
- e) Memastikan ibu dapat menyusui bayinya dengan baik dan tidak menunjukkan tanda-tanda penyulit.
- f) Memberikan konseling kepada ibu tentang cara melakukan asuhan pada bayi, tali pusat, menjaga bayi tetap hangat dan merawat bayi sehari-hari (Asih and Risneni, 2016).

2) Kunjungan Nifas II (KF2)

Merupakan kunjungan nifas pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 setelah persalinan. Asuhannya adalah:

- a) Memastikan involusi uterus terjadi secara normal, uterus berkontraksi, fundus di bawah umbilicus dan tidak terdapat tanda-tanda perdarahan abnormal.
- b) Menilai tanda-tanda demam, infeksi perdarahan abnormal.
- c) Memastikan jika ibu mendapatkan cukup istirahat.

- d) Memastikan ibu mendapatkan makanan bergizi.
- e) Memastikan ibu dapat menyusui bayinya dengan baik dan tidak menunjukkan tanda-tanda penyulit.
- f) Memberikan konseling kepada ibu tentang cara melakukan asuhan pada bayi, tali pusat, menjaga bayi tetap hangat dan merawat bayi sehari-hari (Asih and Risneni, 2016).

3) Kunjungan Nifas III (KF3)

Merupakan kunjungan nifas pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 setelah persalinan. Asuhannya adalah:

- a) Menanyakan penyulit-penyulit yang dialami ibu.
- b) Memberikan konseling pada ibu untuk melakukan KB secara dini, imunisasi, senam nifas, dan tanda-tanda bahaya yang dialami oleh ibu dan bayi.
- c) Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, keadaan umum, pemeriksaan fisik: perdarahan pervaginam, *lochea*, kondisi *perineum*, tanda infeksi, kontraksi uterus, tinggi fundus, dan temperatur secara rutin, nilai fungsi berkemih, fungsi cerna, penyembuhan luka, penyembuhan luka, sakit kepala, rasa lelah, dan nyeri punggung.
- d) Menanyakan pada ibu mengenai suasana emosinya, bagaimana dukungan dari keluarga, pasangan, dan masyarakat untuk perawatan bayinya (Asih and Risneni, 2016).

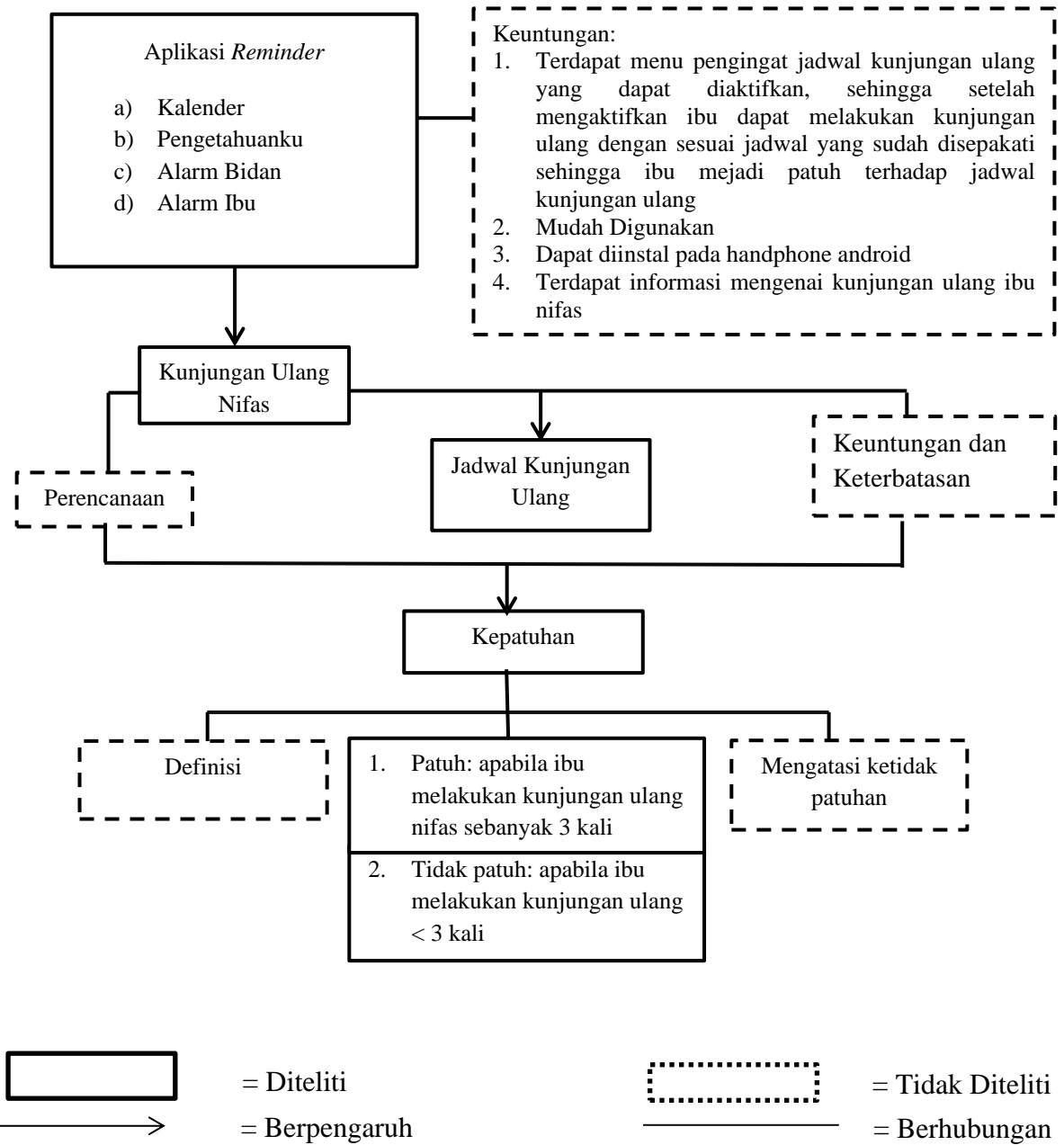
c. Keuntungan dan Keterbatasan Kunjungan Rumah

Kunjungan rumah masa nifas terdapat keuntungan yang sangat jelas karena membuat bidan dapat melihat dan berinteraksi dengan anggota keluarga. Bidan dapat mengkaji kecakupan sumber yang ada di rumah, serta keamanan di lingkungan rumah.

Kedua data tersebut berguna untuk merencanakan konseling yang akan diberikan. Selain keuntungan kunjungan rumah juga memiliki suatu keterbatasan antara lain:

- 1) Besarnya biaya untuk mengunjungi rumah pasien yang jaraknya jauh.
- 2) Keterbatasan jumlah pelayan kesehatan yang akan memberi pelayanan.
- 3) Kekhawatiran tentang keamanan untuk mendatangi pasien di daerah tertentu (Walyani, Elisabeth Siwi & Th.Endang Purwoastuti, S.Pd, 2017).

2.4 Kerangka Konsep



Gambar 2.1 kerangka konsep Kepatuhan Kunjungan Ulang Ibu Nifas yang Diberi

Aplikasi REKUN di Puskesmas Sumberjo Kabupaten Kediri

2.4 Hipotesis

Responden yang menggunakan Aplikasi *Reminder* hampir seluruhnya patuh dalam melakukan kunjungan ulang ibu nifas di Puskesmas Sumberjo Kabupaten Kediri.